

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA,
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK
DI KABUPATEN SORONG**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: TUTY ADELLA ASMURUF

NPM: 115170131

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA,
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK
DI KABUPATEN SORONG**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: TUTY ADELLA ASMURUF

NPM: 115170131

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : TUTY ADELLA ASMURUF
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115170131
Program Studi : SI MANAJEMEN
Alamat :
Telp. -
HP :

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 5 Juli 2021



TUTY ADELLA ASMURUF

Catatan:

1. Asli dikembalikan kejurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : TUTY ADELLA ASMURUF
NIM : 115170131
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA,
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA SMK DI
KABUPATEN SORONG

Jakarta, 5 Juli 2021

Pembimbing.



(Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : TUTY ADELLA ASMURUF
NIM : 115170131
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA,
PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA SMK DI
KABUPATEN SORONG

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal dan dinyatakan....dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji: -
2. Anggota Penguji: -

Jakarta, Juli 2021

Pembimbing,

(Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M.)

ABSTRACT

TARUMANAGARA UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMY AND BUSINESS
JAKARTA

- (A) TUTY ADELLA ASMURUF (115170131)
- (B) *THE INFLUENCE OF FAMILY ENVIRONMENT, ENTREPRENEURSHIP EDUCATION AND SELF-EFFICACY ON ENTREPRENEURIAL INTEREST OF VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS IN SORONG REGENCY*
- (C) *XVI + 90 Pages, 24 Tables, 3 Pictures, 5 Attachment*
- (D) *ENTREPRENEURSHIP*
- (E) **Abstract:** *The purpose of this study was to obtain concrete evidence on whether family environment, entrepreneurship education and self- efficacy have a positive and significant influence on entrepreneurial interest. This study uses 85 samples that have been selected (the samples are vocational high school students who are still active in school and located in Sorong Regency). Processing and testing of this data using SmartPLS 3. The result of this study indicate that the family environment and significant influence on the interest in entrepreneurship, but self- efficacy has a positive but not significant effect on the interest in entrepreneurship.*
- (F) *Family environment, Entrepreneurship education, Self-efficacy, Entrepreneurial interest.*
- (G) *References 62 (2001-2020)*
- (H) Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M.

ABSTRAK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

- (A) TUTY ADELLA ASMURUF (115170131)
- (B) PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK DI KABUPATEN SORONG
- (C) XVI + 90 Halaman, 24 Tabel, 3 Gambar, 5 Lampiran
- (D) KEWIRAUSAHAAN
- (E) **Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti nyata mengenai apakah lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan 85 sampel yang telah diseleksi (sampel tersebut merupakan siswa sekolah menengah kejuruan yang masih aktif sekolah dan berlokasi di Kabupaten Sorong). Pengolahan dan pengujian data ini menggunakan SmartPLS 3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan efikasi diri memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.
- (F) Lingkungan keluarga, Pendidikan kewirausahaan, Efikasi diri, Minat berwirausaha.
- (G) Daftar Bacaan 62 (2001-2020)
- (H) Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M.

MOTTO

“Kristus Di Dalamku Adalah Harapan Akan Kemuliaan”.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:
Bapa dan Mama yang sangat saya kasihi, kakak
dan adik-adik yang saya sayangi,
dan semua teman-teman yang saya banggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK DI KABUPATEN SORONG”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Manajemen di Universitas Tarumanagara Jakarta Barat.

Keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Banyak pihak yang memberikan bimbingan, bantuan dan dorongan semangat baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, khususnya kepada:

1. Ibu Lydiawati Soelaiman S.T., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawiji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. Keni, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Bapak Franky Slamet, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberikan materi perkuliahan untuk menambah wawasan penulis selama menjalani kuliah di Universitas Tarumanagara.

6. Keluarga tercinta terutama orang tua saya yaitu bapak Kristian Asmuruf dan ibu Antoneta Iek, serta seluruh anggota keluarga lainnya yang selalu memberikan dukungan, baik dalam bentuk moral maupun materi dalam proses penyusunan skripsi ini dan selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
7. Teman-teman satu bimbingan saya yang telah saling membantu, memotivasi, dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman selama berkuliah di Universitas Tarumanagara yang turut memberikan nasihat dan arahan serta semangat kepada penulis untuk terus mengerjakan skripsi ini dengan penuh kesabaran khususnya kepada Ferry Irawan dan Dheti Setia.
9. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya. Penulis memohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi inspirasi bagi para pembaca.

Jakarta, 5 Juli 2021

Tuty Adella Asmuruf

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah	6
4. Rumusan Masalah	6
B. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat	7
BAB II. LANDASAN TEORI.....	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Theory of Planned Behavior	8
2. Minat Berwirausaha	8
B. Definisi Konseptual Variabel	9

1. Lingkungan Keluarga	9
2. Pendidikan Kewirausahaan.....	10
3. Efikasi Diri.....	10
4. Minat Berwirausaha	11
C. Kaitan antara Variabel-Variabel	12
1. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha	12
2. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.....	12
3. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha.....	13
4. Penelitian yang Relevan	15
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	26
1. Populasi	26
2. Teknik Pemilihan Sampel.....	26
3. Ukuran Sampel.....	27
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	27
1. Lingkungan Keluarga	28
2. Pendidikan Kewirausahaan.....	29
3. Efikasi Diri.....	30
4. Minat Berwirausaha	31
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas	31
1. Analisis Validitas.....	32
2. Analisis Reliabilitas.....	37
E. Analisis Data.....	38
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
2. Uji <i>Predictive Relevance</i> (Q^2).....	39
3. Uji <i>Effect Size</i> (F^2).....	39
4. Uji <i>Path Coefficient</i>	40
5. Uji <i>Goodness of fit</i> (GoF)	40

6. Uji Hipotesis (<i>t-statistics</i>).....	40
F. Asumsi Analisis Data.....	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	41
B. Deskripsi Obyek Penelitian	44
1. Lingkungan Keluarga	44
2. Pendidikan kewirausahaan.....	45
3. Efikasi Diri.....	47
4. Minat Berwirausaha	48
C. Hasil Analisis Data	49
1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
2. Uji <i>Predictive Relevance</i> (Q^2).....	49
3. Uji <i>Effect Size</i> (F^2).....	50
4. Uji <i>Path Coefficient</i>	50
5. Uji <i>Goodness of Fit</i> (GoF).....	52
6. Uji Hipotesis (<i>t-statistics</i>).....	53
D. Pembahasan	54
BAB V. PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Keterbatasan dan Saran	58
DAFTAR BACAAN	60
LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan.....	15
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel Lingkungan Keluarga	28
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	29
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Efikasi Diri.....	30
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Minat Berwirausaha	31
Tabel 3.5 Hasil Analisis <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	32
Tabel 3.6 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i>	33
Tabel 3.7 Hasil Analisis <i>Cross Loadings</i>	36
Tabel 3.8 Hasil Analisis <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	38
Tabel 4.1 Sekolah Responden.....	41
Tabel 4.2 Kelas Responden	42
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden	42
Tabel 4.4 Kejuruan Responden.....	43
Tabel 4.5 Pekerjaan Orang Tua Responden	44
Tabel 4.6 Deskriptif Obyek Penelitian (Lingkungan Keluarga).....	45
Tabel 4.7 Deskriptif Obyek Penelitian (Pendidikan Kewirausahaan).....	46
Tabel 4.8 Deskriptif Obyek Penelitian (Efikasi Diri)	47
Tabel 4.9 Deskriptif Obyek Penelitian (Minat Berwirausaha)	48
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	49
Tabel 4.11 Hasil Pengujian <i>Predictive Relevance</i> (Q^2).....	50
Tabel 4.12 Hasil Pengujian <i>Effect Size</i> (F^2).....	50
Tabel 4.13 Hasil Pengujian <i>Path Coefficient</i>	51
Tabel 4.14 Hasil Pengujian <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	51
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Hipotesis (<i>t-statistics</i>).....	52

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Papua Barat.....	2
Gambar 2.1 Model Penelitian	23
Gambar 3.1 Hasil Uji Validitas	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner	66
Lampiran 2 Hasil Deskripsi Obyek Penelitian.....	72
Lampiran 3 Hasil Deskripsi Subyek Penelitian	81
Lampiran 4 Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas	83
Lampiran 5 Hasil Analisis Data	85

BAB I

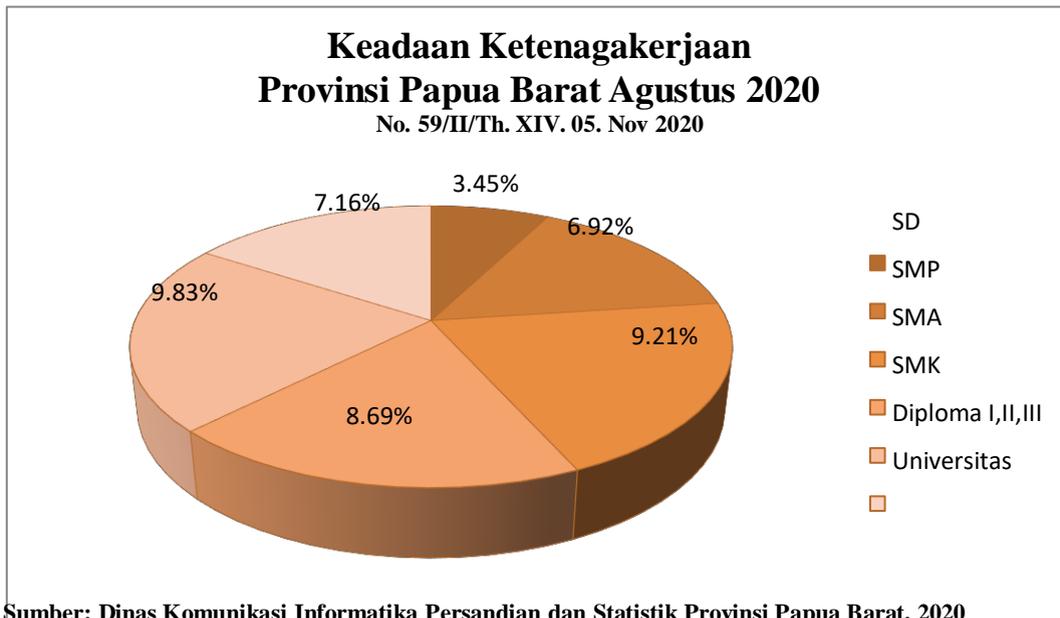
PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pengangguran adalah salah satu masalah terbesar bagi pembangunan setiap bangsa demikian pula halnya dengan pengangguran di Provinsi Papua Barat. Banyak pencari kerja baik yang mempunyai gelar sarjana maupun tidak harus bersaing untuk mendapatkan pekerjaan pada lapangan kerja yang terbatas. Menurut Ketua Komisi IX DPR RI Dede Yusuf Macan Effendi (Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, 2019) mengatakan pengangguran di Provinsi Papua Barat khususnya di Kota Sorong cukup tinggi. Hal ini menjadi catatan penting bagi Komisi IX DPR RI. Mengingat pertumbuhan ekonomi Papua Barat cukup tinggi dengan pembangunan investasi yang juga cepat, namun angka pengangguran masih sangat tinggi. Pemerintah Daerah maupun Pemerintah Pusat sangat menyayangkan hal ini karena Papua Barat memiliki potensi pariwisata, pertanian dan pertambangan yang sangat besar, tetapi tidak bisa dikelola oleh warga setempat.

Berdasarkan data dari Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Provinsi Papua Barat (Diskominfoerstatik, 2020) salah satu lulusan terdidik yang menyumbang pengangguran cukup tinggi di Provinsi Papua Barat adalah lulusan dari siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) seperti yang tertera pada diagram di bawah ini:



Gambar 1.1 Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Papua Barat

Berdasarkan data di atas tercatat jumlah pengangguran terdidik sebesar 492.851 orang, bertambah 26.146 orang dibanding Agustus 2019. Sejalan dengan itu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) meningkat sebesar 1,84 persen poin (dari 67,71 persen menjadi 69,55 persen), dengan persentase tingkat pengangguran lulusan SMK 8,69%, lulusan Diploma I/II/III 9,83% dan lulusan Universitas sebesar 7,16%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan kejuruan belum mampu memenuhi kebutuhan pasar kerja yang sesuai dengan bidang keahliannya. Hal ini dapat terjadi karena beberapa kemungkinan seperti lowongan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih sedikit dibanding dengan banyaknya lulusan dari sekolah kejuruan atau beberapa perusahaan lebih memilih untuk mempekerjakan lulusan sarjana.

Berdasarkan pengamatan, Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Provinsi Papua Barat khususnya di Kabupaten Sorong merupakan kejuruan di bidang Perhotelan, Akuntansi Keuangan Lembaga, Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Berdasarkan wawancara beberapa siswa

SMK yang ditemui, mereka masih ragu untuk berwirausaha karena kurangnya kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimilikinya. Terkadang kemampuan yang dirasa masih kurang dan juga pengalaman yang masih sedikit membuat siswa tidak yakin untuk membuka usahanya sendiri karena rasa takut gagal dan tidak berani mengambil resiko.

Berdasarkan hal tersebut, Suharti dan Sirine (2011) berpendapat bahwa menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa dipercaya sebagai alternatif menurunkan tingkat pengangguran. Astri dan Latifah (2017) mengemukakan bahwa wirausaha merupakan pemecahan dari masalah pengangguran yang mempunyai potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Menurut David McClelland (dalam Kurnianto dan Putra 2012) menyatakan bahwa negara yang makmur jumlah wirausaha minimum berjumlah 2 persen dari total jumlah penduduk. Sharma dan Madan (2013) mempromosikan kewirausahaan sejak dini tidak hanya akan membantu dalam mengurangi pengangguran tetapi lebih penting membuat generasi muda memahami bahwa mereka memiliki alternatif untuk menentukan nasib mereka sendiri dengan memulai perusahaan mereka sendiri dan tidak perlu terus menunggu untuk mendapatkan pekerjaan. Hal ini merupakan pilihan yang tepat untuk mengatasi masalah pengangguran di Provinsi Papua Barat. Pembangunan suatu daerah akan lebih berhasil jika dipenuhi dengan wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas adanya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Alma (2011 dalam Ardiyani dan Kusuma, 2016) bahwa semakin maju suatu negara akan semakin banyak orang yang terdidik dan semakin penting dunia wirausaha. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang dapat menentukan maju mundurnya perekonomian suatu negara karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan menciptakan inovasi.

Saat ini kemajuan teknologi dan pengetahuan serta adanya globalisasi membuat industri barang dan jasa terus berkembang sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha. Siswa SMK yang telah dibekali dan diberi pelatihan *skill* dan keterampilan serta pengajaran tentang kewirausahaan yang lebih mendalam

diharapkan memiliki jiwa wirausaha yang tinggi. Adapun untuk membentuk manusia yang berjiwa wirausaha dan sekaligus mampu melakukan wirausaha, khususnya pada siswa SMK, maka yang harus tertanam dahulu adalah minat untuk berwirausaha itu sendiri. Ardiyani dan Kusuma (2016) mengemukakan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras untuk membuka peluang dengan keterampilan, serta keyakinan yang dimiliki tanpa perasaan takut dalam mengambil risiko dan bisa belajar dari kegagalan. Selain itu menurut Atmaja dan Margunani (2016) menyatakan bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha dengan melihat peluang yang ada di sekitar dan berani mengambil risiko yang kemungkinan terjadi dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri yang semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Lestari dan Sukirman, 2020; Sintya, 2019; Agusmiatai dan Wahyudin, 2018; Sari, 2018; Farida dan Nurkhin, 2016; Maftuhah dan Suratman, 2015).

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan keluarga terdiri dari orang tua, saudara serta keluarga terdekat lainnya. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha. Semiawan (2010 dalam Hutagalung *et al.*, 2017) lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang mempengaruhi perilaku dalam perkembangan anak. Menurut Alma (2013:8 dalam Farida dan Nurkhin, 2016) menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang

untuk menjadi wirausaha dapat dilihat dari segi faktor pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri maka cenderung anaknya akan menjadi pengusaha.

Selain lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Metode pembelajaran kewirausahaan haruslah mampu mentransfer bukan hanya pengetahuan dan keterampilan melainkan juga kemampuan untuk mewujudkan suatu usaha yang nyata, dan memperoleh jiwa dari kewirausahaan itu sendiri (Siswadi, 2013). Menurut Suherman (2008 dalam Atmaja dan Margunani, 2016) berpendapat bahwa pendidikan kewirausahaan bertujuan mencetak wirausaha yang kreatif dalam artian individu yang memiliki kreatifitas yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan hidupnya kelak, khususnya di dunia usaha atau profesi lainnya, sehingga bisa terbentuk jiwa wirausaha pada diri seseorang dengan segala kompetensinya. Disamping itu menurut Cheung dan Chan (2011) pendidikan kewirausahaan dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa dan memperkaya keterampilan kewirausahaan siswa dan keterampilan terkait pekerjaan lainnya.

Variabel selanjutnya yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha adalah efikasi diri. Menurut Laura (2010 dalam Sintya, 2019) efikasi diri adalah keyakinan seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil bernilai positif dan bermanfaat. Efikasi diri diukur dengan indikator kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha, kepemimpinan sumber daya manusia, kematangan mental dalam usaha, dan merasa mampu memulai usaha (Gadaam, 2008 dalam Andika dan Madjid, 2012).

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan teori yang ada, maka penelitian ini akan diberi judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada siswa SMK di Kabupaten Sorong”.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
- b. Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha?
- c. Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha?

3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian perlu dilakukan pembatasan agar penelitian dapat terpusat pada pokok permasalahan. Oleh karena itu, masalah yang diteliti dapat dibatasi sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian yang digunakan dibatasi pada siswa SMK di Kabupaten Sorong. Pembatasan ini dilakukan agar pengumpulan data lebih efektif dan efisien dari segi waktu, biaya, dan tenaga.
- b. Variabel penelitian yang digunakan adalah lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, efikasi diri dan minat berwirausaha.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah tersebut, sehingga masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Adakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK di Kabupaten Sorong?
- b. Adakah terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK di Kabupaten Sorong?
- c. Adakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK di Kabupaten Sorong?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Secara spesifik, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris masalah yang telah dirumuskan, dengan kata lain:

- a. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK di Kabupaten Sorong.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK di Kabupaten Sorong.
- c. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK di Kabupaten Sorong.

2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik dari siswa pada sekolah menengah kejuruan mengenai minat berwirausaha. SMK di Kabupaten Sorong perlu memperhatikan pentingnya pendidikan kewirausahaan untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswanya dalam menumbuhkan minat berwirausaha sejak dini, sehingga dapat menjadi wirausahawan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Selain itu, diharapkan siswa SMK di Kabupaten Sorong memiliki efikasi diri sehingga mampu mendirikan usaha yang memiliki daya saing. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat mengubah pola pikir para orang tua di Sorong yang masih cenderung mengarahkan anak-anaknya untuk menjadi PNS karena beranggapan PNS adalah pekerjaan yang menjanjikan untuk masa depan anak tersebut. Dengan demikian semakin banyak pengusaha muda maka akan berdampak pada mengurangi tingkat pengangguran di Provinsi Papua Barat khususnya di Kabupaten Sorong.

DAFTAR BACAAN

- Ajzen, Icek. (2005). *Attitude, Personality and Behaviour*, (2nd), Berkshire. UK: Open University Press-McGraw Hill Education.
- Ardiyani, N. P. P. & Kusuma, A. A. G. Agung Artha (2016). Pengaruh sikap, pendidikan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5155-5183.
- Anggraeni, D. A. L. & Nurcaya, I. N. (2016). Peran efikasi diri dalam memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(4), 2424-2453.
- Atmaja, A. T. & Margunani (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan aktivitas wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 774-787.
- Agusmiati, D. & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan, kepribadian, dan motivasi, terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878-893.
- Adnyana, I. G. L. A. & Purnami, N. M. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy dan locus of control pada niat berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1160-1188.
- Astri, W. & Latifah, L. (2017). Pengaruh personal attributes, adversity quotient dengan mediasi self efficacy terhadap minat berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 737-751.
- Andika, M. & Madjid, I. (2012). Analisis pengaruh sikap, norma subjektif dan efikasi diri terhadap intensitas berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas Syiah Kuala. *Eco-Entrepreneurship Seminar & Call for Paper "Improving Performance by Improving Environment"*, 190-197.

- Alsa, A. (2003). *Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif, Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arfiani, A. & Yoraeni, A. (2019). Analisis faktor siswa menggunakan m-learning dengan metode structural partial least square. *Lisensi Cc Atribusi-NonKomersial 4.0*, 14(1), 93-98.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (2020). Tingkat pengangguran terbuka Provinsi Papua Barat. Jumlah angkatan kerja di Provinsi Papua Barat. Diunduh dari: <https://papuabarot.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/576/tingkat-pengangguran-terbuka-papua-barat-sebesar-6-80-persen.html#:~:text=Tingkat%20Pengangguran%20Terbuka%20Papua%20Barat%20sebesar%206%2C80%20persen,-Unduh%20BRS%20Ini&text=Jumlah%20angkatan%20kerja%20di%20Papua,menjadi%2069%2C55%20persen> pada tanggal 28 April 2021.
- Buse, K., Mays, N., Walt, G. (2005). *Making Health Policy*. Maidenhead: Open University Press.
- Cahyani, F. I & Widiyanto (2019). Pengaruh budaya keluarga dan karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 8(3), 1115-1129.
- Cheung & Chan (2011). The introduction of entrepreneurship education to school leavers in vocational institute. *Internasional Journal of Scientific Research in Education*, 4(1), 8-16.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (2019, Juli 30). Pengangguran di Papua Barat sangat tinggi. Diunduh dari: <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/25468/t/Pengangguran+di+Papua+Barat+Sangat+Tinggi> pada tanggal 28 April 2021.
- Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik Provinsi Papua Barat. Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Papua Barat Agustus (2020). No.

59/II/Th. XIV. 05 November 2020. Diunduh dari: <https://diskominforperstatik.papuabaratprov.go.id/home/2020/11/05/bps-papua-barat-merilis-jumlah-angkatan-kerja-agustus-2020-meningkat-183-persen-dibanding-2019/> pada tanggal 28 April 2021.

- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Darwin, M. & Umam, K. (2020). Indirect effect analysis on structural equation modeling (comparative study of using Amos and SmartPLS Software). *Journal of Science & Technology*, 1(2), 50-57..
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 1(1), 1-70.
- Farida, S. & Nurkhin, A. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan self efficacy terhadap minat berwirausaha siswa smk program keahlian akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 273-289.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutagalung, B., Dalimunthe, D. M. J., Pambudi, R., Hutagalung A. Q., & Muda, I. (2017). The effect of entrepreneurship education and family environment towards student's entrepreneurial motivation. *Internasional Journal of Economic Research*, 14(20), 331-348.
- Hermina, U. N., Novieyana, S., & Zain, D. (2011). Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha pada program studi administrasi bisnis politeknik negeri Pontianak. *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, 7(2), 130-141.
- Husna, A. & Suryana, B. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Juliandi, A. (2018). Structural equation model partial least square (SEM-PLS) dengan Smart-PLS. *Modul Pelatihan Dosen-Dosen Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Sumatera Utara*, 1-4.
- Janti, S. (2014). Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan SI/TI dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan strategic planning pada industry garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST)*, 155-160.
- Jasmine, I & Edalman (2020). Pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja dengan motivasi sebagai mediasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 450-460.
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, dan keperibadian terhadap minat wirausaha melalui self efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100-109.
- Lestari, Y. P. & Sukirman. (2020). Pengaruh self efficacy sebagai mediasi dari pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 615-633.
- Marini, Ch. K. & Hamidah, S. (2014). Pengaruh self-efficacy. Lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa smk jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195-207.
- Maftuhah, R. & Suratman, B. (2015). Pengaruh efikasi diri, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa smk di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(1), 121-131.
- Nugroho, S. & Sulistyowati, S. N. (2020). Pengaruh self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*, 14(2), 275-280.
- Purwanto, F. X. A. (2016). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat mahasiswa berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhan*, 6(2), 104-127.

- Puspitaningsih, F. (2014). Pengaruh efikasi diri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(2), 224-236.
- Rusdiana, H. A. (2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rustika, I. M. (2012). Efikasi diri: Tinjauan teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi*, 20(1-2), 18-25.
- Riwayati, A. & Gunadi, T. (2015). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa sekolah menengah program dan keahlian rekayasa perangkat teknologi informasi dan komunikasi. *Coopetition*, 6(1), 39-50.
- Radjab, E. & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rinaldi, S. F. & Mujianto, B. (2017). *Metodologi Penelitian Dan Statistik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Sugianingrat, I. A. P. W., Wilyadewi, I. D. A. Y., & Sarmawa, I. W. G. (2020). Determination of entrepreneurship education, family environment, and self-efficacy on entrepreneurship interest. *Jurnal Economia*, 16(1), 33-43.
- Sandi, A. & Nurhayati M. (2019). Effect of entrepreneurship education, family environment and self-efficacy on students entrepreneurship intention. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 120(4), 9-12.
- Susanto, S. Ch. (2017). Pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 2(3), 277-286.
- Sarwoko, E. (2011). Kajian empiris entrepreneur intention mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 16(2), 126-135.

- Suhartini, Y. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta. *Akmenika UPY*, 7, 38-59.
- Sa'adah, L. & Mahmud, A. (2019). Pengaruh penggunaan instagram dan efikasi diri melalui motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 18-32.
- Sari, N. (2018). Analisis pengaruh kepribadian, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*, 5(1), 293-298.
- Safitri, A. R. & Rustiana, A. (2016). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha siswa jurusan pemasaran. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 889-901.
- Suharti, L. & Sirine, H. (2011). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan (*entrepreneurial intention*), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 13(2), 124-134.
- Sharma, L. & Madan, P. (2013). Affect of individual factors on youth entrepreneurship – a study of uttarakhand state, India. *Romanian Economic and Business Review*, 8(2), 131-143.
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh motivasi, efikasi diri, ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 337-380.
- Siswadi, Y. (2013). Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 1-17.
- Surahman., Rachmat, M. & Supardi, S. (2016). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

- Suliyanto (2011). Perbedaan pandangan skala likert sebagai skala ordinal atau skala interval. *Proseding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro*, 51-60.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Askara.
- Sugiyono (2001). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Semara, I. M. T. & Saputra, I. P. D. A. (2019). Pengaruh kepemimpinan, komunikasi, dan sitem religi terhadap keterlibatan masyarakat di desa wisata penglipuran. *Journal Ilmiah Hospitality Management*, 10(1), 130-141.
- Tanenhaus, Michel, Vinci, V. E., Chatelin, Y. M. & Lauro, C. (2005). PLS path modeling. *Computational Statistics & Data Analysis*, 48(1), 159-205.
- Wedayanti, N. P. A. A. & Giantari, I. G. A. K. (2016). Peran pendidikan kewirausahaan dalam memediasi pengaruh norma subyektif terhadap niat berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 533-560.
- Wulandari, S. (2013). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 1(1), 1-20.
- Zulkosky, K. (2009). Self-efficacy: A concept analysis. *Journal Complication*, 44(2), 93-102

